PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2025/
As of and For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ ***STATEMENT OF DIRECTORS***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	
LAPORAN KEUANGAN INTERIM/*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS* **PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025/** ***AS OF AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/ *INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ *INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	5
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ *INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*	7 - 65

PERSADA
Helping Your Business Grow

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
TENTANG/ *REGARDING*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025/
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned below:*

Nama	**Cahyanul Uswah**	*Name*
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	*Offices address*
Alamat domisili	Jl. H. Dilun No. 16 Kel. Ulujami Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	*Residential address*
Telepon	0811-823-750	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*

Nama	**Yayan Dharmawangsa**	*Name*
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	*Offices address*
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2 Kel. Tugu - Depok	*Residential address*
Telepon	0855 – 7894 -545	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya Tbk.
2. Laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntasi yang Berlaku Umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya Tbk

State that:

1. *We are rensponsible for the preparation and the presentation of the interim financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk.*
2. *The interim financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk have been prepared and presented in accordance with Accounting Principles Generally Accepted in Indonesia*
3. *a. All information contains in the interim financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk Industry is complete and correct.*
   b. PT Personel Alih Daya Tbk's interim financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not eliminate material informations and facts.
4. *We are responsible for PT Personel Alih Daya Tbk's internal control system.*

Jakarta, 23 Desember 2025/ *December 23, 2025*

METERAI TEMPEL
C56F3ANX231778478

Ny/*Mrs.* Cahyanul Uswah	Tn/*Mr.* Yayan Dharmawangsa
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

The original report included herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Personel Alih Daya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan interim terlampir, Perusahaan mencatat arus kas operasi negatif sebesar Rp 24.222.280.055. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Personel Alih Daya Tbk

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2025, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim statement of changes in equity, and the interim statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to interim financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of September 30, 2025, and its financial performance and its cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 34 to the accompanying interim financial statements, the Company recorded negative operating cash flow of Rp 24.222.280.055. These conditions indicate the existence of material uncertainties that may cause significant doubts on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibilty for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

The original report included herein is in Indonesian Language.

Laporan No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lanjutan)

Laporan keuangan interim terlampir disusun dengan asumsi Perusahaan akan berlanjut sebagai kelangsungan usaha. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan interim terlampir, untuk mengatasi masalah tersebut, rencana manajemen juga telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim terlampir.

Hal Lain

Laporan keuangan interim PT Personel Alih Daya Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, tidak diaudit atau direviu.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Report No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Material Uncertainty Related to Going Concern (continued)

The accompanying interim financial statements are prepared with the assumption that the Company will continue as a going concern. As disclosed in Note 34 to the accompanying interim financial statements, to address the issue, the management plan has also been disclosed in the accompanying interim financial statements.

Other Matter

The interim financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk for the nine-month period ended September 30, 2024 which were presented as comparative amounts to the interim financial statements for the nine-month period ended September 30, 2025, were not audited or reviewed.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

The original report included herein is in Indonesian Language.

Laporan No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan interim Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Report No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's interim financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opni atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Report No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design proceudures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Report No. 00827/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/XII/2025

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Doly Fajar Damanik, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1625

23 Desember 2025 / *December 23, 2025*

00827

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN INTERIM
30 September 2025

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,5,29,30	14.099.893.334	18.041.086.770	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaanya	3,6,29,30	2.530.618.055	2.529.721.579	*Restricted cash*
Piutang usaha – neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	3,7,28,29,30	4.118.184.972	8.241.909.594	*Related parties*
Pihak ketiga	3,7,29,30	155.293.639.454	126.448.201.019	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,8,29,30	18.709.015.539	15.129.860.365	*Other receivables - third parties*
Pajak dibayar di muka	3,14a	8.042.557.300	7.371.050.396	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,9	4.421.924.147	4.938.436.885	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**207.215.832.801**	**182.700.266.608**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	3,10	1.494.064.166	1.286.483.588	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan – neto	3,14d	2.184.297.156	2.067.327.811	*Deferred tax assets – net*
Aset tetap – neto	3,11	54.159.631.569	54.266.080.579	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud – neto	3,12	1.478.491.144	1.828.970.129	*Intangible assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**59.316.484.035**	**59.448.862.107**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**266.532.316.836**	**242.149.128.715**	***TOTAL ASSETS***

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2025

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3,16,29,30	63.983.368.418	45.009.276.348	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	3,13,28,29,30	1.731.899.030	11.988.761.610	*Related party*
Pihak ketiga	3,13,29,30	2.003.984.837	2.107.437.419	*Third party*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	3,18,29,30	318.215.076	281.645.562	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	3,17,29,30	14.079.126.978	15.607.466.736	*Accrued expenses*
Utang pajak	3,14b	22.574.166.004	20.990.285.507	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	3,20	146.166.655	136.333.323	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term Liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	137.446.556	132.629.007	*Consumer financing payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**104.974.373.554**	**96.253.835.512**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current maturities within:*
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	-	18.431.722	*One year financing payable*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	3,18,28,29,30	37.555.535.266	23.075.000.000	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja	3,15	5.634.429.800	5.286.184.592	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**43.189.965.066**	**28.379.616.314**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**148.164.338.620**	**124.633.451.826**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2025

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 9.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham				*Authorized capital - 9,000,000,000 shares with per share par value of Rp 20*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 lembar saham	21	63.000.000.000	63.000.000.000	*Issued and fully paid-in-capital- 3,150,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22	68.772.795.627	68.772.795.627	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		3.951.507.095	3.951.507.095	*Appropiated*
Belum ditentukan Penggunaannya		(17.356.324.506)	(18.208.625.833)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**118.367.978.216**	**117.515.676.889**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**266.532.316.836**	**242.149.128.715**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/** ***September 30, 2024 (Unaudited)***	
Pendapatan	3,23,28	794.653.734.671	678.757.118.264	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	3,24	(765.617.806.935)	(653.427.003.159)	*Costs of revenues*
Laba Bruto		**29.035.927.736**	**25.330.115.105**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	3,25	(19.198.019.473)	(20.747.938.795)	*General and administrative Expense*
Beban usaha lain-lain	3,26	(1.613.608.876)	(3.963.225.841)	*Other operating expenses*
Bagian laba entitas asosiasi	3,10	287.765.009	236.109.154	*Share in profit of associates*
LABA (RUGI) USAHA		**8.512.064.396**	**855.059.623**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Pendapatan keuangan	3,27	97.803.064	218.757.525	*Finance income*
Beban keuangan	3,27	(7.365.285.355)	(8.022.183.452)	*Finance expenses*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**1.244.582.105**	**(6.948.366.304)**	***Profit (Loss) Before Income Tax***
Beban Pajak Pengasilan – Neto	3,14c,14d	(465.098.159)	(996.848.458)	*Income Tax Expenses – Net*
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan		**779.483.946**	**(7.945.214.762)**	***Net Income (Loss) For The Period***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:				***Other Comprehensive Income (Loss):***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,15	93.355.617	-	*Reameasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3,14d	(20.538.236)	-	*Related income tax*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**852.301.327**	**(7.945.214.762)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba (rugi) per saham dasar periode berjalan	3,31	**0,25**	**(0,39)**	***Basic earning (loss) per share for the period***

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficits)*			
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Telah Ditentukan Penggunaanya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaanya/** ***Unappropriated***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2024	**63.000.000.000**	**68.772.795.627**	**3.951.507.095**	**(1.717.773.222)**	**134.006.529.500**	***Balance as of January 1, 2024***
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(7.945.214.762)	(7.945.214.762)	*Net loss for the period*
Saldo pada 30 September 2024 (Tidak diaudit)	**63.000.000.000**	**68.772.795.627**	**3.951.507.095**	**(9.662.987.984)**	**126.061.314.738**	***Balance as of September 30, 2024 (Unaudited)***
Saldo pada 1 Januari 2025	**63.000.000.000**	**68.772.795.627**	**3.951.507.095**	**(18.208.625.833)**	**117.515.676.889**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba neto periode berjalan	-	-	-	779.483.946	779.483.946	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	72.817.381	72.817.381	*Othe comprehensive income - net*
Saldo pada 30 September 2025	**63.000.000.000**	**68.772.795.627**	**3.951.507.095**	**(17.356.324.506)**	**118.367.978.216**	***Balance as of September 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2025

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	30 September 2024 (Tidak diaudit) / *September 30, 2024 (Unaudited)*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan		769.932.020.858	664.906.396.576	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(765.158.380.893)	(622.477.217.344)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(11.227.118.184)	(4.242.379.962)	*Payments to employees*
Pembayaran operasional lainnya		(8.102.176.294)	(27.215.154.468)	*Payments other operating*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(14.555.654.513)	10.971.644.802	*Net cash provided from (used in) operations*
Pembayaran untuk biaya keuangan		(7.365.285.355)	(8.022.183.452)	*Payment of finance expenses*
Penerimaan dari penghasilan keuangan		97.803.064	218.757.525	*Proceeds from finance income*
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(3.834.099.492)	(4.610.783.149)	*Payment of income tax*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		1.434.956.241	350.742.243	*Receipt from claim tax refund*
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Operasi		**(24.222.280.055)**	**(1.091.822.031)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investment Activities***
Hasil penjualan aset tetap		143.532.432	1.967.839.578	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11	(2.827.765.906)	(1.425.297.386)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	12	(440.025.240)	(446.984.150)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		207.580.578	79.200.000	*Receipt of dividend from associates*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(2.916.678.136)**	**174.758.042**	***Net CashProvided from (Used in) Investment Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Utang bank				*Bank loan*
Penerimaan		455.875.595.579	84.564.849.121	*Proceeds*
Pembayaran		(436.901.503.510)	(98.319.205.351)	*Payment*
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen		-	(99.539.668)	*Payment of consumer financing payable*
Utang lain-lain Penerimaan (Pembayaran)		4.223.672.686	(1.100.000.000)	*Non-current liabilities Proceeds (payment)*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**23.197.764.755**	**(14.953.895.898)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		**(3.941.193.436)**	**(15.870.959.887)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Periode		18.041.086.770	44.964.771.800	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period*
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5	**14.099.893.334**	**29.093.811.913**	***Cash and Cash Equivalents at End of Period***

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 166 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., notaris di Jakarta Barat pada tanggal 12 Juni 2025 mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0138647.AH.01.11 tanggal 23 Juni 2025

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

1. Aktivitas keamanan swasta
2. Aktivitas jasa sistem keamanan
3. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
4. Aktivitas kebersihan umum bangunan
5. Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya
6. Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman
7. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
8. Aktivitas *call centrer*
9. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
10. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri
11. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
12. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
13. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia
14. Usaha pelatihan kerja swasta lainnya
15. Usaha konstruksi sentra telekomunikasi
16. Usaha instalasi telekomunikasi
17. Usaha instalasi Listrik
18. Usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara
19. Usaha jasa kurir

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 166 from Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN, notary in West Jakarta, dated June 12, 2025 regarding amendment of the articles of association. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0138647.AH.01.11 Year 2025 dated June 23, 2025

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals :

1. *Private security activities*
2. *Security system service activities*
3. *Activities of providing a combination of facilities supporting services*
4. *General building cleaning activities*
5. *Cleaning buildings and other industries activities*
6. *Park care and maintenance activities*
7. *Activities as a provider of combined office administration services*
8. *Call center activities*
9. *Other management consulting activities*
10. *Activities for selecting and placing domestic workers*
11. *Activities for selecting and placing overseas workers*
12. *Activities of providing manpower for a certain period of time*
13. *Providing human resources and management of human resource functions*
14. *Other private job training businesses*
15. *Telecommunications center construction business*
16. *Telecommunications installation business*
17. *Electrical installation business*
18. *Cooling and air ventilation installation business*
19. *Courier service business*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2006.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

1. Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. 895/I/SIO-POLRI/2023 tanggal 5 September 2023 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.

2. Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan ("BUJP") di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut :.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in 2006.

The licenses owned by the Company are as follows:

1. Operational Permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. 895/I/SIO-POLRI/2023 dated September 5, 2023 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.

2. Operational licenses as a Security Services Business Entity ("BUJP") in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

No.	Wilayah/*Region*	Tanggal/*Date*	Nomor Izin/*Permit Numbers*	Masa Berlaku/*Validity Period*
1	Sumatera Selatan	21 Maret/*March 21, 2024*	353/I/SIO-POLRI/2024	20 Maret /*March 20, 2026*
2	Sumatera Utara	21 Maret/*March 21, 2024*	328/I/SIO-POLRI/2024	20 Maret/*March 20, 2026*
3	Aceh	17 Februari/*February 17, 2025*	211/I/SIO-POLRI/2025	16 Februari/*February 16, 2027*
4	Bali	05 Agustus/*August 05, 2024*	91203062811120038	04 Agustus/*August 04, 2025*
5	Bangka Belitung	11 September/*September 11, 2024*	91203062811120047	10 September/*September 10, 2025*
6	Bengkulu	24 Agustus/*August 24, 2024*	91203062811120045	23 Agustus/*August 23, 2025*
7	Gorontalo	16 Oktober/*October 16,2023*	91203062811120000	16 Oktober/*October 16, 2024*
8	Jambi	22 Agustus/*August 22, 2024*	91203062811120044	21 Agustus/*August 21, 2025*
9	DKI Jakarta	20 Mei/*May 20, 2024*	549/I.SIO-POLRI/2024	19 Mei/*May 19, 2026*
10	Jawa Barat	03 Oktober/*October 03, 2025*	91203062811120040	02 Oktober/*October 02, 2025*
11	Kalimantan Barat	11 Agustus/*August 11, 2024*	91203062811120023	10 Agustus/*August 10, 2025*
12	Kalimantan Selatan	30 Juli/*July 30, 2024*	91203062811120033	29 Juli/*July 29, 2025*
13	Kalimantan Tengah	30 Juli/*July 30, 2024*	91203062811120035	29 Juli/*July 29, 2025*
14	Kalimantan Utara	09 Juli/*July 09, 2024*	795/I/SIO-POLRI/2024	09 Juli/*July 09, 2026*
15	Riau	09 Oktober/*October 09, 2024*	1127/I/SIO-POLRI/2024	08 Oktober/*October 08, 2026*
16	Lampung	11 September/*September 11, 2024*	91203062811120046	10 September/*September 10, 2025*
17	NTB	29 Desember/*December 29, 2023*	1492/I/SIO-POLRI/2023	29 Desember/*December 29, 2025*
18	NTT	05 Agustus/*August 05, 2024*	91203062811120030	04 Agustus/*August 04, 2025*
19	Papua Barat	30 Juli/*July 30, 2024*	91203062811120034	29 Juli/*July 29, 2025*
20	Papua Jayapura	13 Agustus/*August 13, 2024*	91203062811120029	12 Agustus/*August 12, 2025*
21	DKI Jakarta	5 September/*September 5, 2023*	895/I/SIO-POLRI/2023	5 September/*September 5, 2025*
22	Sulawesi Barat	29 Desember/*December 29, 2023*	1483/I/SIO-POLRI/2023	29 Desember/*December 29, 2025*
23	Sulawesi Tengah	30 Juli/*July 30, 2024*	91203062811120021	29 Juli/*July 29, 2025*
24	Sulawesi Tenggara	05 Juni/*June 05, 2024*	652/I/SIO-POLRI/2024	04 Juni/*June 04, 2026*
25	Sulawesi Utara	19 Juni/*June 19, 2024*	691/I/SIO-POLRI/2024	18 Juni/*June 18, 2026*
26	Sumatera Barat	04 September/*September 04, 2024*	91203062811120048	03 September/*September 03, 2025*

*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan.

*) *As of the date of issuance of the report, the following BUJP are still in the process of being extended.*

*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No.35, South Jakarta 12510.

The Company's immediate and ultimate holding company is Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, a company incorporated in Jakarta, Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit, Secretary and Employees

Commissioners, Directors, Audit CommitteeInternal Audit and Secretary as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

		30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Wahono	Wahono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sigit Kuntjahjo	Sigit Kuntjahjo	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Baden Saprudin	Baden Saprudin	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Jenal Kaludin	Jenal Kaludin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Adita Irawati	Adita Irawati	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Cahyanul Uswah	Suwignyo	:	*President Director*
Direktur	:	Yayan Dharmawangsa	Yayan Dharmawangsa	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua komite	:	Jenal Kaludin	Jenal Kaludin	:	*Committee Chairman*
Anggota	:	Fitriany	Fitriany	:	*Member*
Anggota	:	Widiatmo	Widiatmo	:	*Member*
Audit Internal					***Internal Audit***
Kepala Unit	:	Edwin Aiman	Edwin Aiman	:	*Head Office*
Sekretaris					***Secretary***
Sekretaris Perusahaan	:	Yanti Ermayanti	Yanti Ermayanti	:	*Company Secretary*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 56 dan 57 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 27.246 dan 16.455 (tidak diaudit).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had 56 and 57 permanent employees, respectively (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company are 27,246 and 16,455, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memeroleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-246/D.04/2022 tertanggal 30 November 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham biasa atau 28,57% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-246/D.04/2022 dated November 30, 2022 to conduct an Initial Public Offering to the public for 900,000,000 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 20 per share or 28.57% of the total paid up capital of the Company after the Initial Public Offering.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the interim financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*
- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.*
- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Perrnyataan Standar Akuntnasi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material."

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK's profit or loss. Effective date*

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the " Material Accounting Policies Information".

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the interim financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas interim yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan interim juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of interim financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The interim financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for interim statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of interim financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The interim financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The interim statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan interim.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi *("FTVPL")* atau melalui penghasilan komprehensif lain *("FVOCI")*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis for the Preparation of the Interim Financial Statements (continued)

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The interim financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28 to the interim financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi *('FVTPL")*.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables - third parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of Septemsber 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer finance payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instruments instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instruments as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instruments as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the resporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables - third parties without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas interim. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Restricted Cash

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of Cash and cash equivalent. These time deposits are presented as part of restricted cash.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight- line method.

h. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of interim changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 5	*Office equipment*
Peralatan *outsourcing*	4 - 5	*Outsourcing equipment*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The fixed asset’s residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

j. Aset Takberwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Intangible Assets

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life in amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 (five) years.

Amortization of software is recognized in the interim statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
    1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
    2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
    1. *The Company has the right to operate the asset;*
    2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar

l. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Employee Benefits Liability

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and Law No. 6 Year 2023 replacing the previous Law No. 11 Year of 2020 concerning Job Creation Act.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of post-employment benefit liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of the Contract with the Customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- *the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;*
- *the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- *the costs are expected to be recovered.*

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim. Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Manajemen secara berkala mengevaluasi Jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan Jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other interim comprehensive income of in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective for current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the interim statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reportingdate between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

r. Deferred Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid-in capital as part of shareholders' equity.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim :

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan interim.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the interim financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the interim financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan ("*12mECL*") untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar *(default)*. Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 -month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur "*ECL*". Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring "ECL". Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15 to the interim financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan ISAK 123 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan interim.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

The costs of fixed assets and Intangible Assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and Intangible Assets 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12 to the interim financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123 “Uncertainty in the Treatment of Income Taxes”. The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 14 to the interim financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Kas - Rupiah	773.869.267	751.231.046	*Cash on hand - Rupiah*
Bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.558.669.401	7.090.425.095	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.636.800.499	8.633.326.774	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.664.789.650	89.041.578	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	552.853.257	221.864.248	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	529.997.386	67.083.746	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	273.796.179	88.900.195	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.495.983	1.888.045	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.112.775	50.537.329	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.508.937	1.788.714	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total	**13.054.893.334**	**16.244.855.724**	***Sub-total***
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposit - Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.045.000.000	1.045.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	**1.045.000.000**	**1.045.000.000**	***Sub-total***
Total	**14.099.893.334**	**18.041.086.770**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi. Kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan interim.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash in banks that are placed in a related party bank, restricted in use or used as collateral are presented in Note 6 to the interim financial statements.

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,75% dan 3,75% per tahun.

The annual interest rates of these time deposit for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 was 2.75% and 3.75% per year, respectively.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.530.618.055 dan Rp 2.529.721.579.

6. RESTRICTED CASH

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are restricted cash account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amountingto Rp 2,530,618,055 and Rp 2,529,721,579, respectively.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 28)	4.118.184.972	8.241.909.594	*Related parties (Note 28)*
Neto	4.118.184.972	8.241.909.594	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Nusantara Ekspres Kilat	41.898.586.389	5.710.143.265	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
Bank Indonesia	19.595.687.670	7.688.653.961	*Bank Indonesia*
PT Huawei Tech Investment	16.973.888.203	24.891.622.052	*PT Huawei Tech Investment*
PT Expro Indonesia	9.159.525.308	2.532.820.653	*PT Expro Indonesia*
PT Iforte Global Internet	7.526.290.597	10.678.891.356	*PT Iforte Global Internet*
PT PGAS Solution	7.301.480.389	4.538.044.518	*PT PGAS Solution*
PT Iforte Solusi Infotek	4.947.847.947	-	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT Madhani Talatah Nusantara	4.515.189.542	5.213.983.114	*PT Madhani Talatah Nusantara*
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.225.652.597	4.225.652.597	*PT Indomitra Jaya Prakasa*
PT Tirta Fresindo Jaya	4.155.562.435	4.264.866.385	*PT Tirta Fresindo Jaya*
PT Singapura Freshgreen Makmur	3.753.724.935	7.205.205.633	*PT Singapura Freshgreen Makmur*
PT Astra Sedaya Finance	3.739.720.141	4.921.928.774	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bintang Toedjoe	2.917.011.299	3.428.071.299	*PT Bintang Toedjoe*
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	2.736.045.143	3.871.966.577	*PT Goto Gojek Tokopedia Tbk*
PT Singapura QFresh Sejahtera	2.452.916.550	2.320.581.118	*PT Singapura QFresh Sejahtera*
PT Beiersdorf Indonesia	2.402.468.680	3.107.375.605	*PT Beiersdorf Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	2.352.307.999	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Singapura Segarhijau Sayuran	2.346.831.633	3.167.608.637	*PT Singapura Segarhijau Sayuran*
PT Frank's Indonesia	1.975.339.218	-	*PT Frank's Indonesia*
PT Indomobil Trada Nasional	1.969.994.494	1.646.905.221	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Starone Mitra Telekomunkasi	1.584.768.802	954.240.711	*PT Starone Mitra Telekomunikasi*
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620	1.410.851.620	*PT Portalindo Jaya Persada*
PT Sinar Mas Wisesa	1.019.395.681	91.862.344	*PT Sinar Mas WIsesa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	8.544.497.228	28.605.436.985	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	159.505.584.500	130.476.712.425	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.211.945.046)	(4.028.511.406)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Neto	155.293.639.454	126.448.201.019	*Net*
Total	**159.411.824.426**	**134.690.110.613**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

Details of trade receivables based on aging of receivables:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	38.762.818.774	122.968.188.763	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
0 - 30 hari	89.169.458.794	846.125.614	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	11.494.934.955	415.778.736	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.418.338.690	354.646.076	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	1.271.317.467	673.574.826	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	16.506.900.792	13.460.308.004	*More than 120 days*
Total	163.623.769.472	138.718.622.019	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.211.945.046)	(4.028.511.406)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Neto	**159.411.824.426**	**134.690.110.613**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follow:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	4.028.511.406	6.121.514.636	*Beginning balance*
Penghapusan	-	(3.891.372.244)	*Write off*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	183.433.640	1.798.369.014	*Provision during the year (Note 26)*
Saldo akhir	**4.211.945.046**	**4.028.511.406**	***Net***

Piutang usaha menjadi salah satu jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16). Berdasarkan Surat Permohonan Penghapusan piutang Tak Tertagih No. 156/PERSADA/DIR.ET/IX-21 bahwa PT Personel Alih Daya Tbk melakukan penghapusan piutang tak tertagih dan hak penagihan ke klien-klien juga akan diinformasikan melalui media masa. Nilai piutang yang disusulkan untuk dihapuskan adalah sebesar Rp 3.891.372.244.

Trade receivables are a form of collateral for the Company's bank loan (Note 16). Based on the Application Letter for the Elimination of Uncollectible Receivables No. 156/PERSADA/DIR.ET/IX-21, PT Personel Alih Daya Tbk carries out the elimination of uncollectible receivables and the collection rights to clients will also be informed through the mass media. The value of receivables to be abolished is Rp 3,891,372,244

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Details of other receivable - third parties by nature are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wirasena Integrated Services (“WIS”)	18.621.258.963	15.111.122.228	*PT Wirasena Integrated Services (“WIS”)*
Karyawan	45.479.450	39.690.662	*Employee*
Tenaga mitra kerja	124.525.712	61.296.061	*Partner workforce*
Total	18.791.264.125	15.212.108.951	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)	(82.248.586)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Neto	**18.709.015.539**	**15.129.860.365**	***Net***

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian kepada WIS sehubungan dengan kerjasama proyek jasa *manpower coal hauling* dan PIT *operation* dengan jangka waktu dua tahun dan persentase bagi hasil keuntungan sebesar 45% untuk Perusahaan dan 55% untuk WIS.

On May 29 2023, the Company had an agreement with WIS regarding the collaboration on manpower coal hauling and PIT operation service projects with period of two years and profit sharing percentage of 45% for the Company and 55% for WIS.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables- third parties is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Uang muka			***Advances***
Technical dan *maintenance*	222.312.772	453.216.425	*Technical and maintenance*
Personel support and Office service	289.154.800	-	*Personel support and Office service*
Proyek per wilayah	191.003.130	422.726.919	*Project per region*
Jasa keamanan	-	95.550.000	*Security service*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.283.381.184	3.966.943.541	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-total	3.985.851.886	4.938.436.885	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expense***
Biaya yang ditangguhkan	436.072.261	-	*Deferred expenses*
Sub-total biaya dibayar di muka	436.072.261	-	*Sub-total prepaid expense*
Total	**4.421.924.147**	**4.938.436.885**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying value of investments in an associate using equity method as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Harga Perolehan/*Cost Acquisition*		Akumulasi Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi / *Accumulated Share in Net Profit of an Associate*					
Tanggal/ *Date*	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Laba Entitas Asosiasi Tahun Berjalan/ *Share in Net Loss of Associate for the Year***	**Penambahan Investasi/ *Additional Investment***	**Dividen/ *Dividend***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	**Nilai Investasi Tercatat/*Carrying Amount of Investment***
30 September 2025 / *September 30, 2025*	500.000.000	500.000.000	786.483.589	287.765.009	-	(80.184.432)	994.064.166	1.494.064.166
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	500.000.000	500.000.000	621.400.691	244.378.261	-	(79.295.364)	786.483.589	1.286.483.588

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per saham senilai Rp 500.000.000.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019, the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, ther Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share valued at Rp 500,000,000.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 September 2025/*September 30, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Koreksi/ *Correction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	*Land*
Bangunan	34.911.068.138	58.800.000	-	34.969.868.138	*Buildings*
Kendaraan	2.661.107.227	-	227.865.727	2.433.241.500	*Vehicles*
Peralatan kantor	13.135.943.372	880.240.990	2.033.771.146	11.982.413.216	*Office equipment*
Peralatan *Outsourcing*	27.942.732.163	1.888.724.916	14.018.986	29.817.438.093	*Outsourcing equipment*
Total Biaya Perolehan	**89.568.434.623**	**2.827.765.906**	**2.275.655.859**	**90.120.544.670**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.631.816.050	178.565.050	-	13.810.381.100	*Buildings*
Kendaraan	2.015.773.058	316.994.957	227.865.727	2.104.902.288	*Vehicles*
Peralatan kantor	9.598.182.927	2.359.004.007	2.437.976.269	9.519.210.665	*Office equipment*
Peralatan *Outsourcing*	10.056.582.009	2.643.323.443	2.173.486.404	10.526.419.048	*Outsourcing Equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	**35.302.354.044**	**5.497.887.457**	**4.839.328.400**	**35.960.913.101**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**54.266.080.579**			**54.159.631.569**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Lanjutan)*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Koreksi / *Correction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	*Land*
Bangunan	34.880.688.138	30.380.000	-	34.911.068.138	*Buildings*
Kendaraan	2.661.107.227	-	-	2.661.107.227	*Vehicles*
Peralatan kantor	13.100.543.372	35.400.000	-	13.135.943.372	*Office equipment*
Peralatan *outsourcing*	29.115.484.277	1.039.444.263	(2.212.196.377)	27.942.732.163	*Outsourcing equipment*
Total Biaya Perolehan	**90.675.406.737**	**1.105.224.263**	**(2.212.196.377)**	**89.568.434.623**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	11.838.113.112	1.793.702.937	-	13.631.816.049	*Buildings*
Kendaraan	1.565.304.784	450.468.275	-	2.015.773.059	*Vehicles*
Peralatan kantor	5.430.770.137	4.167.412.790	-	9.598.182.927	*Office equipment*
Peralatan *outsourcing*	8.316.209.376	1.740.372.633	-	10.056.582.009	*Outsourcing equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	**27.150.397.409**	**8.151.956.635**	**-**	**35.302.354.044**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**63.525.009.328**			**54.266.080.579**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2024 (Unaudited)***	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.239.030.300	4.720.773.848	*General and administrative expenses (Note 25)*
Beban pokok pendapatan	3.258.857.157	3.431.182.787	*Costs of revenues*
Total	**5.497.887.457**	**8.151.956.635**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted as follow:

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Peralatan *outsourcing*	6.987.849.950	6.610.746.242	*Outsourcing equipment*
Peralatan kantor	2.165.712.821	2.305.466.071	*Office equipment*
Kendaraan	781.022.731	1.198.306.727	*Vehicles*
Bangunan	68.018.000	68.018.000	*Buildings*
Total	**10.002.603.502**	**10.182.537.040**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 16).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the bank loan facilities (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that as of September 30, 2025 and December 31, 2024, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Koreksi/ *Corrections***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Aplikasi sistem	9.935.526.731	437.414.429	(663.380.957)	9.709.560.203	*System application*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amotization***
Aplikasi sistem	8.106.556.602	787.893.414	(663.380.957)	8.231.069.059	*System application*
Nilai Buku Neto	**1.828.970.129**			**1.478.491.144**	***Net Book Value***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Koreksi/ *Corrections***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Aplikasi sistem	9.322.142.581	613.384.150	-	9.935.526.731	*System application*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amotization***
Aplikasi sistem	(3.287.513.118)	(1.746.272.650)	(3.072.770.834)	(8.106.556.602)	*System application*
Nilai Buku Neto	**6.034.629.463**			**1.828.970.129**	***Net Book Value***

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, amortisasi aplikasi komputer masing-masing sebesar Rp 787.893.414 dan Rp 1.746.272.650 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, amortization of computer applications amounting to Rp 787,893,414 and Rp 1,746,272,650, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Management believes that as September 30, 2025 and December 31, 2024, no events or changes in circumstances indicate any impairment of intangible assets.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all trade payables were denominated in Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables are as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.731.899.030	11.988.761.610	*Related party (Note 28)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.003.984.837	2.107.437.419	*Other (each below Rp 500,000,000)*
Total	**3.735.883.867**	**14.096.199.029**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables are as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	2.370.266.886	2.107.437.419	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
31 - 60 hari	1.103.048.699	11.285.283.679	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	703.477.931	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	262.568.282	-	*More than 91 days*
Total	**3.735.883.867**	**14.096.199.029**	***Total***

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (Pasal 28A)			*Estimated overpayment of corporate income tax (Article 28A)*
Periode berjalan	3.053.514.158	-	*Current period*
Tahun 2024	4.989.000.561	4.989.000.561	*Year 2024*
Tahun 2023	-	2.382.049.835	*Year 2023*
Pajak Penghasilan Pasal 21	42.581	-	*Income Tax Article 21*
Total	**8.042.557.300**	**7.371.050.396**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	78.936.041	76.529.072	*Article 4 (2)*
Pasal 21	4.311.450.426	4.045.116.395	*Article 21*
Pasal 23	258.096.614	433.554.130	*Article 23*
Pasal 26	156.407.348	156.407.348	*Article 26*
Denda pajak	683.171.293	193.452.498	*Tax pinalties*
Pajak Pertambahan Nilai	17.086.104.282	16.085.226.064	*Value Added Tax*
Total	**22.574.166.004**	**20.990.285.507**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Pajak kini tahun berjalan	602.605.740	-	*Current tax for the year*
Penyesuaian tagihan pajak kini tahun 2020 dan 2021	-	-	*Adjustment on claim for tax refund for the year 2020 and 2021*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(137.507.581)	(455.198.578)	*Deferred tax benefit (expense)*
Neto	**465.098.159**	**(455.198.578)**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rtugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.244.582.105	(16.092.510.915)	*Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyisihan nilai piutang usaha	183.433.640	1.798.369.014	*Provisions of trade receivables*
Imbalan kerja	658.679.316	633.073.519	*Employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(217.078.497)	(609.154.737)	*Payment of employee benefit*
Sub-total	625.034.459	1.822.287.796	*Sub-total*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***Desember 31, 2024***	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Denda pajak	1.483.281.895	3.381.293.414	*Tax penalty*
Beban pajak	151.809.720	3.768.960.019	*Tax expense*
Biaya rapat	-	563.597.551	*Meeting expense*
Pengobatan	-	410.865.698	*Treatment*
Sumbangan	-	98.624.061	*Donation*
Komunikasi eksekutif	-	130.094.355	*Executive communication*
Pemasaran	-	768.706.884	*Marketing*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(97.803.064)	(295.555.133)	*Income already subjected to final tax*
Laba entitas asosiasi	(287.765.009)	(244.378.261)	*Share in profit of associates*
Impairment asset tak berwujud	-	3.072.770.833	*Intangible assets impairment*
Lain – lain	(380.022.575)	690.112.116	*Others*
Sub-total	869.500.967	12.345.091.537	*Sub-total*
Taksiran laba kena pajak	**2.739.117.531**	**(1.925.131.582)**	***Estimated taxable income***
Taksiran laba kena pajak - Pembulatan	**2.739.117.000**	**-**	***Estimated taxable income – Rounded***
Beban pajak penghasilan - kini	**602.605.740**	**-**	***Income tax expenses - current***
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 23	(3.656.119.955)	(4.989.000.561)	*Less prepaid tax Article 23*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	**(3.053.514.215)**	**(4.989.000.561)**	***Estimated income tax for refund - Article 28A***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other interim comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.244.582.105	(16.092.510.915)	*Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 14f)	273.808.063	3.540.352.399	*Tax calculated at applicable tax rate (Note 14f)*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	21.516.674	65.022.129	*Income already subjected to final tax*
Laba entitas asosiasi	63.308.302	53.763.217	*Share in profit of associates*
Pembulatan			*Rounding*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(276.115.189)	(2.834.705.485)	*Non-deductible Expense*
Lain-Lain	(547.616.010)	(1.279.630.838)	*Others*
Beban pajak penghasilan – neto	**(465.098.159)**	**(455.198.578)**	***Income tax expenses – net***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

30 September 2025/*September 30, 2025*

	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Koreksi/ *Correction***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Liabilitas imbalan kerja	1.162.960.612	97.152.180	(20.538.236)	-	1.239.574.556	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai:	886.272.510	40.355.401	-	-	926.627.911	*Allowance for impairment losses::*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	-	18.094.689	*Other receivables*
Total	**2.067.327.811**	**137.507.581**	**(20.538.236)**	**-**	**2.184.297.156**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal / *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Koreksi/ *Correction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan kerja	1.173.735.036	5.262.132	(16.036.556)	-	1.162.960.612	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai:	1.346.733.220	395.641.183	-	(856.101.893)	886.272.510	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	-	18.094.689	*Other receivables*
Total	**2.538.562.945**	**400.903.315**	**(16.036.556)**	**(856.101.893)**	**2.067.327.811**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

e. Surat Pajak

e. Tax Letters

Pajak penghasilan badan 2023

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00078/KP-CT/KPP.3011/2025 tanggal 06 Mei 2025. Perusahaan memiliki kelebihan pemabayaran PPh (Pasal 25/29) badan masa/tahun pajak Januari – Desember 2023 sebesar Rp 2.382.049.892. kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp 1.434.956.298 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak dan/atau deposit pajak. Kompensasi dibayarkan melalui potongan SPMKP sejumlah Rp 1.434.956.298. kelebihan pembayaran pajak diperhitungan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak dan masih tersisa Rp 947.093.594 untuk dipindahbukukan ke Perusahaan.

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan pada tanggal 14 Oktober 2024 tentang menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak. Pada tanggal 22 Oktober 2024 Perusahaan menerima Surat Panggilan Dalam Rangka Pertemuan Sehubungan dengan Pemeriksaan Lapangan dalam rangka memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai:

1. Identitas wajib pajak yang dimintai keterangan
2. Proses bisnis wajib pajak
3. Kewajiban perpajakan masa Januari s.d Desember 2023
4. Pembukuan atau pencatatan yang dilakukan wajib pajak termasuk dokumentasinya

Corporate income tax 2023

The company received a Decision Letter on the Refund of Tax Overpayment Number KEP-00078/KP-CT/KPP.3011/2025 dated May 6, 2025. The Company has an overpayment of Corporate Income Tax (Article 25/29) for the tax period/year January – December 2023 amounting to Rp 2,382,049,892. The tax overpayment was compensated in the amount of Rp 1,434,956,298 to be applied to certain tax liabilities and/or tax deposits. The compensation was made through a deduction from SPMKP in the amount of Rp 1,434,956,298. The remaining tax overpayment, after offsetting against tax liabilities and/or tax deposits, is Rp 947,093,594 to be transferred to the Company.

The Company received a Field Audit Notification Letter on October 14, 2024 regarding testing compliance with tax obligations. On October 22, 2024, the Company received a Summons in the Context of a Meeting in Connection with the Field Examination in order to provide information or clarification and explanation regarding:

1. *Identity of the taxpayer who is being questioned*
2. *Taxpayer's business process*
3. *Tax obligations for the period January to December 2023*
4. *Bookkeeping or recording carried out by the taxpayer including the documentation*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Pajak (lanjutan)

Selama tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan perincian sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Tax Letters (continued)

During the year 2025, the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) with the following details:

No.	Tanggal Surat/ *Letter Date*	Objek Pajak/ *Tax Object*	Periode/*Period*	Jumlah/*Total*
1.	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	SKPKB PPh 21/ *SKP Art 21*	Masa 2024/*Period* 2024	96.734.624
2.	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	SKPKB PPh 21/*SKP Art 21*	Masa 2024/*Period* 2024	37.273.547
3.	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	STP PPN/*STP VAT*	Masa 2024/*Period* 2024	73.500.000
4.	16 April 2025/ *April 16, 2025*	STP PPN/*STP VAT*	Masa 2024/*Period* 2024	233.690.288
5.	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	STP PPN/*STP VAT*	Masa 2024/*Period* 2024	284.938.667
6.	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	STP BADAN	Masa 2024/*Period* 2024	1.000.000
7.	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	STP PPN/*STP VAT*	Masa 2024/*Period* 2024	222.387.295
8.	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	STP PPN/*STP VAT*	Masa 2022/*Period* 2022	24.773.415

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

f. Changes in Tax Regulaitons

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 6 November 2025 dan 1 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded estimated liabilities for employee work remuneration based on the calculation of the actuarial reports of the Actuarial Consultant Office Budi Ramdani and the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dated November 6, 2025 and March 1, 2025. The liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Usia pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Retirement age*
Tingkat diskonto	6,78%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Rate of salary increase*
Tingkat mortalitas	10% TMI 2019	10% TMI 2019	*Mortality rate*
Tingka pensiun dini/ pengunduran diri	3%	3%	*Early retirement/ withdrawal rate*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on employee benefits program are as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Biaya jasa kini	377.171.511	367.194.524	*Current service costs*
Biaya bunga neto	281.507.805	265.878.995	*Net interest expenses*
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	**658.679.316**	**633.073.519**	***Defined costs (benefit) Recognized in profit or loss (Note 25)***
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**93.355.617**	**72.893.438**	***Remeasurements recognized in other comprehensive income***
Total	**752.034.933**	**705.996.957**	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Saldo awal	5.286.184.592	5.335.159.254	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	377.171.511	367.194.518	*Current service cost*
Biaya bunga neto	281.507.805	265.878.995	*Net interest expense*
Imbalan yang dibayarkan	(217.078.491)	(609.154.737)	*Benefit paid*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(93.355.617)	(72.893.438)	*Remeasurement of employee benefits liability in other comprehensive income*
Saldo akhir	**5.634.429.800**	**5.286.184.592**	***Ending balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*			
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat gaji mendatang/ *Future salary rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak pada nilai kini liabilitas pasti/ *Effect on present value of benefits liabilities***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak pada nilai kini liabilitas pasti/ *Effect on present value of benefits obligation***
Kenaikan/*Increase*	1%	(5.306.000.716)	1%	6.169.012.213
Penurunan/*Decrease*	1%	6.205.834.925	1%	(5.329.918.177)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat gaji mendatang/ *Future salary rate***	
	Persentase/ *Percentage*	**Dampak pada nilai kini liabilitas pasti/ *Effect on present value of benefits liabilities***	**Persentase/ *Percentage***	**Dampak pada nilai kini liabilitas pasti/ *Effect on present value of benefits liabilities***
Kenaikan/*Increase*	1%	(4.859.999.947)	1%	5.729.915.936
Penurunan/*Decrease*	1%	5.764.015.450	1%	(4.881.144.572)

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 sampai dengan 2 tahun	319.307.604	-	*1 to 2 years*
2 sampai dengan 5 tahun	2.580.884.693	1.496.833.784	*2 to 5 years*
5 sampai dengan 10 tahun	6.407.757.768	5.713.901.940	*5 to 10 years*
Di atas 5 tahun	30.198.881.499	23.547.811.316	*More than 5 years*
Saldo akhir	**39.506.831.564**	**30.758.547.040**	***Ending Balance***

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Jangka Pendek			***Current***
PT Bank Central Asia Tbk: *Time Loan Revolving*	61.711.929.733	43.441.056.214	*PT Bank Central Asia Tbk Time Loan Revolving*
PT Bank Permata Tbk: *Revolving loan PO Financing*	2.271.438.685	1.568.220.134	*PT Bank Permata Tbk Revolving loan PO Financing*
Total	**63.983.368.418**	**45.009.276.348**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pemberitahuan Perpanjangan *Availability Period* No. 01907/SLK-KOM/2025. Tertanggal 16 Juni 2025, Perusahaan memeroleh perpanjangan *availability period* dan persetujuan pencairan fasilitas. Perpanjangan *availability period* fasilitas Kredit Investasi sampai dengan 24 Juni 2026. Persetujuan pencairan fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan proyek debitor dengan *customer* PT Iforte Solusi Infotek dan PT Huawei Tech Investment maksimal 70% dari *underlying*.

***PT Bank Central Asia Tbk* ("BCA")**

Based on the Extension of Availability Period Notification Agreement No. 01907/SLK-KOM/2025 dated June 16, 2025, the Company obtained an extension of the availability period and approval for facility disbursement. The availability period for the Investment Credit facility is extended until June 24, 2026. The approval for disbursement of the Investment Credit facility for financing the debtor's project with customers PT Iforte Solusi Infotek and PT Huawei Tech Investment is up to a maximum of 70% of the underlying.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Jangka waktu 3 tahun (tanpa *grace period)* sejak penarikan pertama atau sesuai tanggal berakhirnya kontrak (mana yang lebih cepat) dan *availability period* sampai dengan tanggal 24 Juni 2026.
2. Debitor wajib menyerahkan Perjanjian Induk/SPK/Perjanjian Kerja Sama lainnya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 terkait proyek dengan PT Iforte Solusi Infotek yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi maksimal tanggal 31 Desember 2025 (seluruh dokumen wajib ditandatangani oleh kedua belah pihak). Apabila belum menyerahkan dokumen tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, maka debitor wajib melunasi sisa *outstanding* atas fasilitas yang dibiayai tersebut.
3. Lain-lain sesuai dengan syarat pada SPPK No. 02781/SLK-KOM/2025 tanggal 23 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02781/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

1. A period of 3 years (without a grace period) from the first withdrawal or according to the contract end date (whichever comes first) and the availability period until June 24, 2026.
2. 2. The debtor is required to submit the Master Agreement/SPK/other Cooperation Agreements valid until December 31, 2026, related to the project with PT Iforte Solusi Infotek financed by the Investment Credit facility no later than December 31, 2025 (all documents must be signed by both parties). If the documents are not submitted by December 31, 2025, the debtor is obliged to repay the remaining outstanding balance of the financed facility.
3. 3. Others in accordance with the terms in SPPK No. 02781/SLK-KOM/2025 dated December 23, 2024.

Based on Credit Agreement No. 02781/SLK-KOM/2024 dated 25 December 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

No.	Fasilitas/*Facilities*	Plafon/*Plafond*	Bunga/*Interest*	Jangka Waktu/*Term*
1.	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp 5.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026/ *December 25, 2024 - January 25, 2026*
2.	Fasilitas Kredit Lokal/ *Local Credit Facility*	Rp 10.000.000.000	9,25%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026/ *December 25, 2024 - January 25, 2026*
3.	Fasilitas *Time Loan Revolving/ Revolving Time Loan Facility*	Rp 60.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026/ *December 25, 2024 - January 25, 2026*

Agunan:
- Perlengkapan proyek-proyek Kredit Investasi
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, terdiri dari 3 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
  - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
  - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 59A, Bandung atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
  - SHGB No. 43/Lingkar Selatan

Collateral:
- *Equipment of Credit Invesment projects*
- *1 unit of land and building on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta in the name of the Company, consisting of 3 certificates, are:*
  - *SHGB No. 2103/Tanjung Barat*
  - *SHGB No. 2104/Tanjung Barat*
  - *SHGB No. 2105/Tanjung Barat*
- *1 unit of land and building on Jl. Warrior Student 45 No. 59A, Bandung in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:*
  - *SHGB No. 40/Lingkar Selatan*
  - *SHGB No. 43/Lingkar Selatan*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 367/Sidosermo
  - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Urip Sumoharjo, Kompleks Ruko Karuwisi Trade Centre Blok B2 No.247, Makasar atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
  - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 125.000.000.000

1. Rasio Lancar

Tahun/*Year*	Rasio/ *Ratio*	Pembatasan/*Convenats*	Kesimpulan/*Conclusion*
2024	1,59	Minimal 1,2/*Minimum 1.2*	Memenuhi syarat/*Qualified*

2. Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi / (Bunga dan Pokok)

Tahun/*Year*	Rasio/ *Ratio*	Pembatasan/*Convenats*	Kesimpulan / *Conclusion*
2024	N/A*)	Maksimal 1,25/ *Maximum 1,25*	Tidak memenuhi syarat/ Not q*ualified*

*) Pada tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang pokok dan bunga yang jatuh tempo kepada BCA, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02781/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk* ("BCA") *(continued)

- *1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:*
  - *SHGB No. 367/Sidosermo*
  - *SHGB No. 368/Sidosermo*
- *1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, namely:*
  - *SHGB No. 20030/Karuwisi Utara*
  - *SHGB No. 20031/Karuwisi Utara*
- *Minimum trade receivables of Rp 125,000,000,000*

1. Current Ratio

2. Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / (Interest and Principal)

**) On that date the Company had no principal and interest due to BCA, so the ratio met the requirements.*

Based on Credit Agreement No. 02781/SLK-KOM/2024 dated 25 December 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

No.	Fasilitas/*Facilities*	Plafon/*Plafond*	Bunga/*Interest*	Jangka Waktu/*Term*
1.	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	Rp 5.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026/ *December 25, 2024 - January 25, 2026*
2.	Fasilitas Kredit Lokal/ *Local Credit Facility*	Rp 10.000.000.000	9,00%	25 Oktober 2023 - 25 Oktober 2024/ *October 25, 2023 - October 25, 2024*
3.	Fasilitas *Time Loan Revolving/ Revolving Time Loan Facility*	Rp 60.000.000.000	8,75%	25 Oktober 2023 - 25 Oktober 2024/ *October 25, 2023 - October 25, 2024*

Agunan:
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, terdiri dari 3 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
  - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
  - SHGB No. 2105/Tanjung Barat

Collateral:
- *1 unit of land and building on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta in the name of the Company, consisting of 3 certificates, are:*
  - *SHGB No. 2103/Tanjung Barat*
  - *SHGB No. 2104/Tanjung Barat*
  - *SHGB No. 2105/Tanjung Barat*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 59A, Bandung atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
  - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 367/Sidosermo
  - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Urip Sumoharjo, Kompleks Ruko Karuwisi Trade Centre Blok B2 No.247, Makasar atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
  - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
  - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 125.000.000.000

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan (*financial covenants*) dengan rincian sebagai berikut:

1. Rasio Lancar

Tahun/*Year*	Rasio/ *Ratio*	Pembatasan/*Convenats*	Kesimpulan/*Conclusion*
2024	1,59	Minimal 1,2/*Minimum 1.2*	Memenuhi syarat/*Qualified*

2. Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi / (Bunga dan Pokok)

Tahun/*Year*	Rasio/ *Ratio*	Pembatasan/*Convenats*	Kesimpulan/*Conclusion*
2024	N/A*)	Maksimal 1,25/ *Maximum 1,25*	Tidak memenuhi syarat/ Not q*ualified*

*) Pada tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang pokok dan bunga yang jatuh tempo kepada BCA, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

- *1 unit of land and building on Jl. Warrior Student 45 No. 59A, Bandung in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:*
  - *SHGB No. 40/Lingkar Selatan*
  - *SHGB No. 43/Lingkar Selatan*
- *1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:*
  - *SHGB No. 367/Sidosermo*
  - *SHGB No. 368/Sidosermo*
- *1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, namely:*
  - *SHGB No. 20030/Karuwisi Utara*
  - *SHGB No. 20031/Karuwisi Utara*
- *Minimum trade receivables of Rp 125,000,000,000*

The Company was required to comply with several financial covenants with the following details:

1. *Current Ratio*

2. *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / (Interest and Principal)*

**) On that date the Company had no principal and interest due to BCA, so the ratio met the requirements.*

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan kelima perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 1298/KK/AMD/V/2025/CG15 tanggal 09 Mei 2025. Perusahaan memperoleh perpanjangan:

PT Bank Permata Tbk

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. 1298/KK/AMD/V/2025/CG15 dated May 9, 2025, The company obtained extension of credit facilities:

No.	Fasilitas/*Facilities*	Tujuan/ *Purposes*	Plafon/*Plafond*	Bunga/ *Interest*	Jangka waktu/ *Term*
1.	*Revolving Loan PO Financing*	Mendukung modal kerja Nasabah yang merupakan supplier dari PT Astra International dan PT Astra Sedaya Finance	Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2025 - 18 Februari 2026/ *February 18, 2025 -* February *18, 2026*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 tanggal 27 Mei 2025. Perusahaan memeroleh perpanjangan:

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 dated May 27, 2025, The company obtained extension of credit facilities:

No.	Fasilitas/*Facilities*	Tujuan/ *Purposes*	Plafon/*Plafond*	Bunga/ *Interest*	Jangka waktu/ *Term*
1.	*Revolving Loan PO Financing*	Mendukung modal kerja Nasabah yang merupakan supplier dari PT Astra International dan PT Astra Sedaya Finance	Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2024 - 18 Februari 2025 / *February 18, 2024 -* February *18, 2025*

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberiakn Kredit yang telah ditandangani oleh pejabat yang berwenang
- Telah menyerahkan kepada Bank:
  - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain)
  - Persetujuan RUPS atas ijn-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit tersebut.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan tidak memberikan jaminan.

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

- *Has submitted all documents / data required by the Bank*
- *Has submitted the original guarantee documents and supporting documents to the Bank and the Bank has carried out and obtained the results of checking the authenticity of the guarantee documents from the relevant agencies*
- *Has returned; submit to the Bank, the original of the Credit Grant Agreement which has been signed by the authorized official*
- *Has submitted to the Bank:*
  - *The statement letter will submit the original proof of ownership of the collateral and supporting documents required by the Bank (if the facility is a take over from another bank)*
  - *Approval of the RUPS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility*

The Company has complied with and completed the credit requirements.

For these loans, the Company does not provide a guarantee.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kebijakan	3.972.828.019	1.949.998.946	*Policy*
Tujangan hari raya	2.992.875.650	5.100.000.000	*Religious holiday allowance*
BPJS (Jamsostek)	1.297.708.443	-	*BPJS (Jamsostek)*
Wilayah	1.237.453.631	1.837.278.074	*Regional*
Seragam dan perlengkapan	999.876.806	1.317.793.791	*Uniforms and equipment*
Technical dan *maintenance*	592.094.801	1.390.851.059	*Technical and maintenance*
Pendidikan/pembinaan	565.763.507	556.254.505	*Education/coaching*
Jasa Keamanan	333.194.544	531.383.349	*Security service*
Call center service	147.564.260	573.780.757	*Call center service*
Personel support dan *office service*	117.288.891	489.776.282	*Personel support and office service*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.822.478.426	1.860.349.973	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**14.079.126.978**	**15.607.466.736**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jangka Pendek			***Current***
Pihak ketiga			*Third parties*
Koperasi Bank Indonesia	279.196.540	155.316.748	*Koperasi Bank Indonesia*
Lain-lain	39.018.536	126.328.814	*Other*
Total utang lain-lain jangka pendek	**318.215.076**	**281.645.562**	***Total current other payables***
Jangka Panjang			***Non-current***
Pihak berelasi (Catatan 28)	22.475.000.000	23.075.000.000	*Related paries (Note 28)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Koperasi Bank Indonesia	15.080.535.266	-	*Koperasi Bank Indonesia*
Total utang lain-lain jangka panjang	**37.555.535.266**	**23.075.000.000**	***Total non-current other payables***

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta No.025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 tanggal 18 Februari 2025 antar KOPEBI dengan perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Alih Daya untuk proyek pelaksaaan pekerjaan pengamanan, penyelamatan dan *operator electronic system* (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Tahun 2024-2026.

- Nilai pendanaan yang diberikan Kopebi ke Persada adalah sebesar Rp 4.092.566.450 per bulan pendanaan.

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Based on Deed No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 dated 18 February 2025 between KOPEBI and the company, which contains provisions regarding the funding of Outsourced Manpower Service Providers for the project of implementing security services, rescue services, and electronic system (ESS) operators at the Representative Office of Bank Indonesia in the Sumatra region for the period 2024–2026.

- *The funding value provided by Kopebi to Persada is Rp 4,092,566,450 per month of funding.*

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (lanjutan)

- Nilai pendanaan maksimal adalah 2 bulan pendanaan penggajian, maksimal adalah sebesar Rp 8.185.132.900, yang akan di gunakan untuk pembayaran gaji tenaga alih daya/karyawan setiap bulan
- Nilai pendanaan tunjangan hari raya tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918.
- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun pertama dan tahun kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918
- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun kedua sebesar Rp 2.802.835.918
- Nilai pendanaan biaya seragam dan peralatan di tahun pertama sebesar Rp 2.876.945.388 dan di tahun kedua sebesar Rp 1.852.292.388

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembilan dana pokok pinjaman/pendanaan pasa setiap periode peminjaman yang telah ditentutkan waktunya dalam perjanian ini. Perusahaan sepakat bahwa proyek pendanaan ini akan dikenakan bunga pinjaman sebagaimana dimaksud dalam perjanian ini yaitu untuk Kopebi adalah sebesar 13%, sesuai rincian perhitungan yang telah disepakati.

Serta jika terjadi kenaikan atau penurunan fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka pembagian keuntungan akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku utuk jangka waktu 1 (satu) tahun, 6 (enam bulan) dimulai pada bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Agustus 2026.

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No.15 tanggal 22 Agustus 2022 antar KOPEBI dengan Perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Ahli Daya di Bank Indonesia.

- Nilai Pendanaan untuk pelaksanaan proyek Pekerjaan pengamanan, *safety* dan operator ESS, dan penyedia jasa tenaga ahli. Untuk nilai pendanaan gaji sebesar Rp 11.700.000.000, mekanisme pendanaan gaji dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan untuk pembayaran gaji karyawan setiap bulan.

- Nilai pendanaan untuk pembayaran THR tahun pertama dan kedua sebesar Rp 3.784.011.999 mekanisme pendanaan THR dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (continued)

- *The maximum funding value is 2 months of payroll funding, the maximum is Rp 8,185,132,900, which will be used to pay salaries for outsourced workers/employees every month*

- *The funding value of the first and second year holiday allowances is Rp 2,802,835,918 respectively.*
- *The value of leave compensation funding in the first and second years is Rp 2,802,835,918 respectively*

- *The value of the leave compensation funding in the second year is Rp 2,802,835,918*
- *The funding value of uniform and equipment costs in the first year is Rp 2,876,945,388 and in the second year is Rp 1,852,292,388*

The profit-sharing/ratio pattern that has been agreed upon by both parties is that the Company will collect the principal of the loan/funding for each borrowing period that has been determined in this transaction. The Company agrees that this funding project will be subject to loan interest as referred to in this agreement, which is 13% for Kopebi, according to the details of the calculation that has been agreed.

And if there is a significant increase or decrease in Bank Indonesia's interest rate fluctuations, the profit distribution will be reviewed. This Agreement is valid for a period of 1 (one) year, 6 (six months) starting in February 2025 and ending in August 2026.

Based on deed of cooperation agreement No. 15 dated August 22, 2022 between KOPEBI and the Company contain Funding for Outsourced Power Service Providers at Bank Indonesia.

- *Funding value for project implementation for security work, safety and ESS operators, and expert service providers. For salary funding value of Rp 11,700,000,000, salary funding mechanism is carried out for a maximum period of 2 (two) months for payment of employee salaries every month.*

- *The funding value for first and second year THR payments is Rp 3,784,011,999. The THR funding mechanism is carried out for a maximum period of 2 (two) months.*
-

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (lanjutan)

- Nilai pendanaan untuk pembayaran PMK tahun pertama, kedua dan tambahan tahun kedua sebesar Rp 3.784.011.999 mekanisme pendanaan PMK dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan.

- Nilai pendanaan untuk peralatan dan seragam tahun pertama sebesar Rp 4.255.320.170 dan tahun kedua sebesar Rp 2.727.265.470, mekanisme pendanaan untuk peralatan dan seragam dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan.

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembalikan dana pokok pendanaan maksimal 2 bulan dan nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah 1,33% per bulan atau 16% per tahun. Serta jika terjadi fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka nisbah/bagi hasil akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2022 sampai dengan 18 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan perjanjian.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (continued)

- *The funding value for PMK payments for the first, second and additional second years is Rp 3,784,011,999. The PMK funding mechanism is carried out for a maximum period of 2 (two) months.*

- *The funding value for equipment and uniforms for the first year is Rp 4,255,320,170 and for the second year it is Rp 2,727,265,470, funding mechanism for equipment and uniforms is carried out for a maximum period of 2 (two) months.*

The profit sharing pattern/ratio agreed upon by both parties is that the Company will return the principal funding within a maximum of 2 months and the distribution value of the profits from projects as referred to in this agreement is 1.33% per month or 16% per year. And if there are significant fluctuations in Bank Indonesia interest rates, the ratio/profit sharing will be reviewed again. This agreement is valid for a period of 2 (two) years starting from August 19, 2022 to August 18, 2024. Until the financial reporting date, the Company still in processing the extanded the agreement.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The details of consumer debt financing payments in the future based on the consumer financing payable agreement are as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Pembayaran angsuran minimum:			*Minimum lease payment:*
Sampai dengan satu tahun	137.446.556	132.629.007	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	-	18.431.722	*Later than one year and no later than four years*
Total	**137.446.556**	**151.060.729**	***Total***
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	**137.446.556**	**151.060.729**	***Present value of minimum lease payments***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(132.629.007)	*Less current portion*
Bagian jangka Panjang	**-**	**18.431.722**	***Non-current portion***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2026. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Utang ini dijaminkan dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

The Company has a consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Finance Service, for the procurement of vehicles. Consumer financing agreements will require payments of 48 months and will mature on April 21, 2026. The interest rate 6,47% per year on December 31, 2024 and 2023.

This debt is guaranteed by assets purchased using funds from the related loan. The consumer financing agreement restricts the Company, inter alia, from lend, rent, selling and transferring ownership rights of vehicles purchased. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the restrictions in accordance with the agreement.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan akun atas sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Bank Mandiri. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 146.166.655 dan Rp 136.333.323.

20. UNEARNED REVENUE

Unearned income is an account for rent for Bank Mandiri ATM (Automated Teller Machine). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the amount is Rp 146.166.655 and Rp 136,333,323, respectively.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Total Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	59,86%	37.709.056.000	*Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk*
Tn Sigit Kuntjahjo	364.547.200	11,57%	7.290.944.000	*Tn Sigit Kuntjahjo*
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	900.000.000	28,57%	18.000.000.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Total	**3.150.000.000**	**100,00%**	**63.000.000.000**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tambahan modal disetor dari IPO sebesar 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang ditawarkan Rp 100 per saham	72.000.000.000	72.000.000.000	*Additional paid-in capital from IPO amounted to 900,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share offered at Rp 100 per share*
Biaya emisi saham	(4.146.169.272)	(4.146.169.272)	*Share issuance costs*
Pengampunan pajak	918.964.899	918.964.899	*Tax amnesty*
Total	**68.772.795.627**	**68.772.795.627**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

PT Personel Alih Daya Tbk telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memeroleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

PT Personel Alih Daya Tbk has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 Year of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

On December 20, 2016, the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No. D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2024 (Unaudited)***	
Personel support dan *office service*	278.923.455.645	216.797.715.152	*Personel support and office service*
Kurir	134.635.146.299	-	*Courier*
Jasa keamanan	120.765.847.043	130.240.869.432	*Security service*
Wilayah	113.166.080.925	115.359.395.294	*Regional*
Technical dan *maintenance*	97.435.514.735	169.430.480.232	*Technical and maintenance*
Jasa *call center*	49.727.690.024	46.928.658.154	*Call center service*
Total	**794.653.734.671**	**678.757.118.264**	***Total***

Untuk periode sembilan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the nine moths period ended September 30, 2025 and 2024, revenues with a cumulative sales value exceeding 10% of the total net revenue are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2024 (Unaudited)***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Nusantara Ekspres Kilat	215.639.294.316	9.889.378.593	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	80.874.574.574	83.736.875.340	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	**296.513.868.890**	**93.626.253.933**	***Total***

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 28 for details of transactions with related parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COSTS OF REVENUES*

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/** ***September 30, 2024 (Unaudited)***	
Personel support dan *office service*	269.637.150.571	209.125.312.220	*Personel support and office service*
Kurir	130.877.908.999	-	*Courier*
Jasa keamanan	115.230.536.074	124.353.567.147	*Security service*
Wilayah	110.127.169.927	112.119.657.955	*Regional*
Technical dan *maintenance*	93.249.831.743	163.864.660.954	*Technical and maintenance*
Jasa *call center*	46.495.209.621	43.963.804.883	*Call center service*
Total	**765.617.806.935**	**653.427.003.159**	***Total***

Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.

There were no purchases that exceeded 10% of total revenues for the years ended 30 September 2025 and 2024.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September 2025 / ***September 30, 2025***	**30 September 2024 (Tidak diaudit) /** ***September 30, 2024 (Unaudited)***	
Pegawai	11.174.714.915	11.052.034.258	*Employee*
Administrasi	3.233.115.009	3.123.962.722	*Administrative*
Penyusutan (Catatan 11)	2.239.030.300	3.532.990.459	*Depreciation (Note 11)*
Amortisasi (Catatan 12)	787.893.414	1.280.953.057	*Amortization (Note 12)*
Jasa	617.230.569	680.365.328	*Services*
Imbalan kerja (Catatan 15)	658.679.316	539.801.865	*Employee benefit (Note 15)*
Perjalanan dan transportasi	366.565.636	418.083.845	*Traveling and transportation*
Perbaikan dan perawatan	120.790.314	119.747.261	*Repairs and maintenance*
Total	**19.198.019.473**	**20.747.938.795**	***Total***

26. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *26. OTHER OPERATING EXPENSES*

	30 September 2025 / ***September 30, 2025***	**30 September 2024 (Tidak diaudit) /** ***September 30, 2024 (Unaudited)***	
Denda pajak	1.607.452.523	2.503.906.043	*Tax penalty*
Penyisihan piutang usaha (Catatan 7)	183.433.640	761.719.927	*Provision of trade receivables (Note 7)*
Beban pajak	201.809.720	841.879.904	*Tax expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	(143.532.432)	(332.593.965)	*Gain on sale of fixed asset*
Lain-lain	(235.554.575)	(188.313.932)	*Others*
Neto	**1.613.608.876**	**3.963.225.841**	***Net***

Denda pajak merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan SPT masa Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai terutang.

Tax penalty represent penalty for the late payment and reporting of monthly tax return of income tax and Value Added Tax Payable.

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2024 (Unaudited)*	
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Bunga deposito	18.470.667	27.731.826	*Deposit interest*
Jasa giro	79.332.397	191.025.699	*Current account service*
Sub-total	97.803.064	218.757.525	*Sub-total*
Beban Keuangan			***Finance Expenses***
Bunga pinjaman	(6.823.296.516)	(6.561.594.730)	*Loan interest*
Administrasi bank	(73.132.366)	(915.193.319)	*Bank administrative*
Lain-lain	(468.856.474)	(545.395.403)	*Other*
Sub-total	(7.365.285.355)	(8.022.183.452)	*Sub-total*
Neto	**(7.267.482.291)**	**(7.803.425.927)**	***Net***

28. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
Koperasi Pegawai			*Koperasi Pegawai*
PT Indosat Tbk	2.376.014.413	6.855.991.474	*PT Indosat Tbk*
PT Aplikanusa Lintasarta	1.438.775.531	1.298.999.912	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Indosat Tbk	303.395.028	86.918.208	*PT Indosat Tbk*
Total	**4.118.184.972**	**8.241.909.594**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**1,54%**	**3,41%**	***Percentage of total assets***

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang usaha (Catatan 13)			***Trade payable (Note 13)***
Koperasi Pegawai			*Koperasi Pegawai*
PT Indosat Tbk	**1.731.899.030**	**11.988.761.610**	*PT Indosat Tbk*
Persentase terhadap total liabilitas	**1,17%**	**9,62%**	***Percentage of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 18)			***Other payables (Note 18)***
Jangka panjang			***Non-current***
Koperasi Pegawai			*Koperasi Pegawai*
PT Indosat Tbk	15.625.000.000	16.425.000.000	*PT Indosat Tbk*
Wahono	4.250.000.000	4.250.000.000	*Wahono*
Sigit Kuntjahjo	2.600.000.000	2.600.000.000	*Sigit Kuntjahjo*
Total	**22.475.000.000**	**23.275.000.000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**15,17%**	**12,48%**	***Percentage of total liabilities***

28. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

Pendapatan (Catatan 23) / ***Revenues (Note 23)***

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2024 (Unaudited)***	
PT Aplikanusa Lintasarta	6.313.707.765	4.563.425.750	*PT Aplikanusa Lintasarta*
Koperasi Pegawai			*Koperasi Pegawai*
PT Indosat Tbk	1.269.632.204	27.271.480.248	*PT Indosat Tbk*
PT Indosat Tbk	249.783.118	403.196.061	*PT Indosat Tbk*
Total	**7.833.123.087**	**31.834.905.998**	***Sub-total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,99%**	**4,69%**	***Percentage of total revenues***

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing Sebagai berikut:

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company provided employee benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Komisaris	846.312.400	1.074.073.300	*Commissioner*
Direksi	1.046.900.235	1.200.348.574	*Directors*
Total	**1.893.212.635**	**2.274.421.874**	***Total***

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat transaksi/ *Nature of transactions***
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / *Shareholder*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / *Trade receivables, trade payables, other payables and revenues*
Sigit Kuntjahjo	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
PT Indosat Tbk	Afiliasi /*Affiliate*	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / *Trade receivables and revenue*
PT Aplikanusa Lintasarta	Afiliasi /*Affiliate*	Piutang usaha dan pendapatan / *Trade receivables and revenue*
Wahono	Personel manajemen kunci / *Key management personnel*	Utang lain-lain / *Other payables*

28. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Wahono

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wahono dengan nilai plafon sebesar Rp 4.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Sigit Kuntjahjo

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sigit Kuntjahjo dengan nilai plafon sebesar Rp 2.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 191/PERSADA/LLC.PKS/ VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, terdapat konversi utang menjadi modal saham sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian pembiayaan mudharabah muthlaqah No. No.0606.K200.09.21 pada tanggal 17 Juni 2021. Perusahaan memperoleh pembiayaan mudharabah muthlaqah dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk dengan nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan Nisbah yang akan diterima masing-masing pihak yaitu Perusahaan sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun.

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Wahono

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Wahono with a ceiling value of Rp 4,250,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Sigit Kuntjahjo

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Sigit Kuntjahjo with a ceiling value of Rp 2.600.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Based on Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, there is convertion of due to related party to share capital amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 21).

Based on the mudharabah muthlaqah financing agreement No. No.0606.K200.09.21 on June 17, 2021. The Company obtained mudharabah muthlaqah financing from the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk with a total financing value of Rp 20,250,000,000 until December 31, 2022. The loan is used for additional working capital, with a term of December 31, 2022 and automatically renewed. This agreement is subject to a ratio that will be received by each party, namely the Company at 8% (eight percent) and Kopindosat at 92% (ninety two percent) or the equivalent margin of 9.21% (nine point twenty one percent) per year.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang lain-lain jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term other payables and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of September 30, 2025 and 2024, are as follows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*		31 Desember 2024/*Desember 31, 2024*		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	14.099.893.334	14.099.893.334	18.041.086.770	18.041.086.770	*Cash and cash equivalent*
Kas yang dibatasi Penggunaanya	2.530.618.055	2.530.618.055	2.529.721.579	2.529.721.579	*Restricted cash*
Piutang usaha – neto	163.623.769.472	159.411.824.426	138.718.622.019	134.690.110.613	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	18.791.264.125	18.709.015.539	15.212.108.951	15.129.860.365	*Other receivables - third parties - net*
Total Aset Keuangan	**199.045.544.986**	**194.751.351.354**	**174.501.539.319**	**170.390.779.327**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	3.735.883.867	3.735.883.867	14.096.199.029	14.096.199.029	*Trade payables*
Utang lain-lain	37.555.535.266	37.555.535.266	23.075.000.000	23.075.000.000	*Other payables*
Beban akrual	14.079.126.978	14.079.126.978	15.607.466.736	15.607.466.736	*Accrued expenses*
Utang bank	63.983.368.418	63.983.368.418	45.009.276.348	45.009.276.348	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.431.722	18.431.722	*Consumer finance payable*
Total Liabilitas Keuangan	**119.353.914.529**	**119.353.914.529**	**97.806.373.835**	**97.806.373.835**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of long-term other payables is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan interim.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, price risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim statement of financial position.

Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Credit Risk (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance for impairement losses***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	14.099.893.334	-	-	-	14.099.893.334	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi Penggunaanya	2.530.618.055	-	-	-	2.530.618.055	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto	38.762.818.774	124.860.950.698	-	(4.028.511.406)	159.595.258.066	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.791.264.125	-	-	(82.248.586)	18.709.015.539	*Other receivables- third parties*
Total	**74.184.594.288**	**124.860.950.698**	**-**	**(4.110.759.992)**	**194.934.784.994**	***Total***

	31 Desember 2024/*Desember 31, 2024*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due or Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance for impairement losses***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	18.074.487.214	-	-	-	18.074.487.214	*Cash and Cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaanya	2.529.721.579	-	-	-	2.529.721.579	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto	122.730.783.216	16.187.789.759	-	(4.228.462.362)	134.690.110.613	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.212.108.951	--	-	(82.248.586)	15.129.860.365	*Other receivables- third parties*
Total	**158.547.100.960**	**16.187.789.759**	**-**	**(4.310.710.948)**	**170.424.179.771**	***Total***

Risiko Harga

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Price Risk

Interest Rate Risk

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

	30 September 2025/*September 30, 2025*					
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	**Kurang dari satu tahun/ *Less than one year***	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	2.003.984.837	1.731.899.030	-	-	3.735.883.867	*Trade payables*
Beban akrual	14.079.126.978	-	-	-	14.079.126.978	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	318.215.076	37.555.535.266	-	37.873.750.342	*Other payables*
Utang bank	-	63.983.368.418	-	-	63.983.368.418	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	137.446.556	-	-	137.446.556	*Consumer financing payable*
Total	**16.083.111.815**	**66.170.929.080**	**37.555.535.266**	**-**	**119.809.576.161**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	**Kurang dari satu tahun/ *Less than one year***	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	2.107.437.419	11.988.761.610	-	-	14.096.199.029	*Trade payables*
Beban akrual	15.607.466.738	-	-	-	15.607.466.738	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	287.945.755	23.075.000.000	-	23.362.945.755	*Other payables*
Utang bank	-	45.009.276.348	-	-	45.009.276.348	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	132.629.007	18.431.720	-	151.060.727	*Consumer financing payable*
Total	**17.714.904.157**	**56.842.721.210**	**23.056.568.280**	**-**	**98.226.948.597**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio pengungkit 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management (Continued)

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less Cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Calculation of gearing ratio as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**31 Desember 2024/ December 31, 2024**	
Total liabilitas	148.164.338.620	124.633.451.826	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	14.099.893.334	18.041.086.770	*Cash and cash equivalent*
Liabilitas neto	**134.064.445.286**	**106.592.365.056**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**118.508.380.375**	**117.515.676.889**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,88**	**0,91**	***Gearing ratio***

31. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	30 September 2025/ ***September 30, 2025***	**30 September 2024 (Tidak diaudit)/** ***September 30, 2024 (Unaudited)***	
Laba (rugi) neto periode berjalan	779.483.946	(7.945.214.762)	*Net Income (loss) for the period*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	**3.150.000.000**	**3.150.000.000**	***Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)***
Laba (rugi) per saham dasar	**0,25**	**(2,52)**	***Basic protif (loss) per share***

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no dilution-producing effect. Thus, basic earnings per share equals diluted earnings per share.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in assets and liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas-neto/ *Cash flows-net***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang lain-lain - pihak berelasi					*Other payables - related parties*
Jangka panjang	23.075.000.000	14.480.535.266	-	37.555.535.266	*Current*
Utang bank	57.342.694.549	6.640.673.869	-	63.983.368.418	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	183.570.868	25.501.316	-	209.072.184	*Consumer financing Payable*

	30 September 2024 (Tidak diaudit)/*September 30, 2024 (Unaudited)*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas-neto/ *Cash flows-net***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang lain-lain - pihak berelasi					*Other payables - related parties*
Jangka panjang	24.375.000.000	(1.100.000.000)	-	23.075.000.000	*Current*
Utang bank	71.097.050.779	(13.754.356.230)	-	57.342.694.549	*Bank loans*
Utang pembiayaan Konsumen	283.110.536	(99.539.668)	-	183.570.868	*Consumer financing payable*

33. INFORMASI SEGMEN

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*
5. *Regional*
6. *Kurir*

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*
5. *Regional*
6. *Courier*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	30 September 2025/*September 30, 2025*								
	Personel support* dan *Office service* / *Personel Support and Office Service	***Call Center Service***	**Jasa Keamanan / *Security Service***	***Technical* dan *Maintenance* / *Technical and Maintenance***	**Wilayah / *Regional***	**Kurir / *Courier***	**Kantor pusat / *Head office***	**Total / *Total***	
Pendapatan	278.923.455.645	49.727.690.023	120.765.847.043	97.435.514.735	113.166.080.925	134.635.146.300	-	794.653.734.671	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(269.637.150.571)	(46.495.209.621)	(115.230.536.074)	(93.249.831.743)	(110.127.169.927)	(130.877.908.999)	-	(765.617.806.935)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**9.286.305.075**	**3.232.480.402**	**5.535.310.969**	**4.185.682.992**	**3.038.910.998**	**3.757.237.300**	**-**	**29.035.927.736**	***Gross profit***
Beban pegawai	(3.984.871.840)	(1.050.024.365)	(1.927.380.134)	(2.196.673.951)	(1.021.700.759)	(1.652.743.182)	-	(11.833.394.231)	*Employee expenses*
Beban Perawatan	(44.090.258)	(7.860.603)	(28.599.916)	(15.401.921)	(3.555.439)	(21.282.177)	-	(120.790.314)	*Maintenance expenses*
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.376.207.934)	(262.079.834)	(721.573.731)	(502.337.021)	(723.518.836)	(631.193.858)	-	(4.216.911.214)	*Other administration and general expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.216.835.612)	(1.168.587.346)	(108.925.092)	(90.790.892)	(82.278.299)	(359.506.473)	-	(3.026.923.714)	*Depreciation and amortization expenses*
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	287.765.009	287.765.009	*Share of profit of asscociates*
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(8.881.091.167)	(8.881.091.167)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum Pajak penghaslan	**2.664.299.431**	**743.928.254**	**2.748.832.096**	**1.380.479.207**	**1.207.857.665**	**1.092.511.610**	**(8.593.326.158)**	**1.244.582.105**	***Profit (loss) befor income tax***

33. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2024 (Tidak diaudit) /September 30, 2024 (Unaudited)								
	Personel support* dan *Office service* / *Personel Support and Office Service	***Call Center Service***	**Jasa Keamanan / *Security Service***	***Technical* dan *Maintenance* / *Technical and Maintenance***	**Wilayah / *Regional***	**Kurir / *Courier***	**Kantor pusat / *Head office***	**Total / *Total***	
Pendapatan	216.797.715.152	46.928.658.154	130.240.869.432	169.430.480.232	115.359.395.297	-	-	678.757.118.267	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(209.125.312.220)	(43.963.804.883)	(124.353.567.147)	(163.864.660.954)	(112.119.657.950)	-	-	(653.427.003.153)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**7.672.402.932**	**2.964.853.271**	**5.887.302.285**	**5.565.819.278**	**3.239.737.347**	**-**	**-**	**25.330.115.114**	***Gross profit***
Beban pegawai	(3.882.794.681)	(1.062.119.639)	(2.424.871.781)	(2.305.480.974)	(1.916.569.049)	-	-	(11.591.836.122)	*Employee expenses*
Beban Perawatan	(43.294.312)	(9.374.809)	(26.017.859)	(33.846.660)	(7.213.621)	-	-	(119.747.261)	*Maintenance expenses*
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.296.326.535)	(269.988.587)	(869.338.859)	(970.875.793)	(815.882.139)	-	-	(4.222.411.913)	*Other administration and general expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.655.686.121)	(1.484.789.320)	(606.925.249)	(789.549.677)	(276.993.146)	-	-	(4.813.943.515)	*Depreciation and amortization expenses*
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	236.109.154	236.109.154	*Share of profit of asscociates*
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(11.766.651.764)	(11.766.651.764)	*Other expenses*
Laba (rugi) sebelum Pajak penghaslan	**2.664.299.431**	**862.805.709**	**2.748.832.096**	**1.380.479.214**	**1.207.857.665**	**1.092.511.610**	**(8.513.350.974)**	**(6.948.366.304)**	***Profit (loss) befor income tax***

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami arus kas operasi negatif sebesar Rp 24.222.280.055 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam upaya mengatasi arus kas operasi negatif tersebut, maka pihak manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Manajemen Perusahaan melakukan peningkatan penjualan dengan melakukan perluasan pangsa pasar.
2. Melakukan efisiensi biaya dan pembenahan sumber daya manusia.
3. Perusahaan diharapkan memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas untuk menjalankan operasionalnya secara berkesinambungan.

34. GOING CONCERN

The Company incurred negative operating cash flow amounting to Rp 24,222.280.055 for the year ended September 30,2025. These condition, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

To overcome the negative operating cash flow, the management of the Company has been and will take steps as follows:

1. *The Company's management has increased sales by expanding its market share.*
2. *Perform cost efficiency and human resource improvement.*
3. *The Company is expected to receive financial support from the majority shareholder to run its operations on an ongoing basis.*

35. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2025

35. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on December 23, 2025